

**ANALISIS FAKTOR MODAL, TEKNOLOGI DAN JARAK TEMPUH
MELAUT TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN
(Studi Kasus Di Desa Jetis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

IAIN PURWOKERTO oleh:
UCI OKTAVIANI
NIM: 1617201126

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2020

**Analisis Faktor Modal, Teknologi Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap
Pendapatan Nelayan (Studi Kasus Di Desa Jetis Kecamatan Nusawungu
Kabupaten Cilacap)**

**UCI OKTAVIANI
NIM. 1617201126**

E-mail: ucivia3@gmail.com

**Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh modal, teknologi, dan jarak tempuh melaut terhadap pendapatan nelayan di Desa Jetis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, data diolah dengan kebutuhan model yang digunakan. Sumber data berasal dari observasi, dokumentasi dan lembar pengumpulan data. Jumlah populasi dalam penelitian yaitu sebanyak 287 jiwa, dengan penarikan sampel menggunakan rumus *slovin* menjadi 75 responden. Dengan teknik pengolahan data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis, serta menganalisis data dengan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan *software SPSS 16 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji simultan (uji F) diperoleh ($F_{hitung} 10,224 > F_{tabel} 273$) dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel faktor modal, teknologi dan jarak tempuh melaut terhadap variabel pendapatan nelayan yang berada di desa Jetis kecamatan Nusawungu. Pengujian analisis regresi linear berganda tersebut dapat diketahui model regresi sudah tepat digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini dibuktikan dari hasil uji validitas dan reliabilitas data valid dan dapat digunakan untuk penelitian ini. Adapun setiap variabel independen memiliki koefisien regresi dengan tanda positif (+). Hal ini berarti setiap kenaikan variabel independen akan diikuti oleh kenaikan variabel dependen, begitu pula sebaliknya setiap penurunan variabel independen akan diikuti oleh penurunan variabel dependen.

Kata Kunci: Faktor Modal, Teknologi, dan Jarak Tempuh Melaut

Analysis of the factors of capital, technology and distance from fishing to fishermen's income (Case Study in Jetis Village, Nusawungu District, Cilacap Regency)

**Uci Oktaviani
NIM. 1617201126**

E-mail: ucivia3@gmail.com

**Islamic Economics Department, Economics and Islamic Business Faculty
State Islamic Institute of Purwokerto**

ABSTRACT

This study aims to see how much influence the capital, technology, and mileage have on fishermen's income in Jetis Village, Nusawungu District, Cilacap Regency. This research uses quantitative research, the data is processed with the needs of the model used. Sources of data come from observations, documentation and data sheets. The number of population in the study was 287 peoples, with sampling using the Slovin formula to be 75 respondents. With data processing techniques using classical assumption tests and hypothesis testing, and analyzing data using linear regression with the help of software SPSS 16 for windows.

The results showed that based on the simultaneous test (F test), it was obtained ($10.224 > 273$) with a significance value of 0.000 less than 0.05. So it is rejected and accepted, which states that there is a simultaneous and significant influence between the factors of capital, technology and mileage factors on the income variable of fishermen in Jetis village, Nusawungu district. The multiple linear regression analysis test can be seen that the regression model is appropriate to use in research testing as evidenced by the validity and reliability of the data test results and can be used for this study. Each independent variable has a regression coefficient with a positive sign (+). This means that any increase in the independent variable will be followed by an increase in the dependent variable, and vice versa, any decrease in the independent variable will be followed by a decrease in the dependent variable.

Keywords: Capital factors, technology, and distance to sea

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kerangka Teori.....	17
1. Nelayan	17
2. Pendapatan Nelayan	18
3. Modal.....	19
4. Teknologi.....	20
5. Jarak Tempuh Melaut	21
C. Pekerjaan dan bekerja dalam Perspektif islam	22

1. pekerjaan	22
2. pengertian bekerja dalam islam.....	22
3. modal perspektif islam	24
4. teknologi perspektif islam	26
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Variabel dan Indikator Penelitian	31
E. Metode Pengumpulan Data	35
1. Angket atau Kuisisioner	35
2. Wawancara	36
3. Observasi	36
4. Dokumentasi.....	36
F. Sumber Data	36
1. Data Primer	36
2. Data Sekunder	37
G. Subjek dan Objek Penelitian	37
1. Subjek Penelitian	37
2. Objek Penelitian	37
H. Uji Validasi dan Uji Realiabilitas	37
1. Uji Validasi	37
2. Uji Realiabilitas	38
I. Metode Analisis Data	40
1. Uji Normalitas	40
2. Multikolinieritas	40
3. Heteroskedastisitas	41
J. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	41
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
2. Koefisien determinasi	42

3. Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	44
B. Peta Desa Jetis	45
C. Gambar Responden.....	46
D. Gambaran Variabel Penelitian.....	48
E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	49
F. Uji Asumsi Klasik	55
1. Uji normalitas	55
2. Multikolinearitas.....	56
3. Heterokedastisitas.....	57
G. Analisis Data Penelitian.....	58
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
2. Pengujian Hipotesis	60
H. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Data Pendapatan Pertahun Nelayan TPI “Mina Usaha” Desa Jetis Kecamatan Nusawungu
- Tabel 1.2 : Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Yang Akan Dilakukan
- Tabel 4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Nelayan Desa Jetis Kecamatan Nusawungu
- Tabel 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Nelayan Desa Jetis Kecamatan Nusawungu
- Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Nelayan di Desa Jetis kecamatan Nusawungu
- Tabel 4.6 : Validitas Variabel Modal
- Tabel 4.6 : Validitas Variabel Teknologi
- Tabel 4.8 : Validitas Variabel Jarak Tempuh Melut
- Tabel 4.9 : Validitas Variabel Pendapatan Nelayan
- Tabel 4.9 : Reliabilitas Faktor Modal, Teknologi, Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan
- Tabel 4.11 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Tabel 4.12 : Output perhitungan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Kerangka Berfikir

Gambar 4.1 : Peta Desa Jetis



DAFTAR GRAFIK

- Grafik 4.1 : Hasil Uji Normalitas
Grafik 4.2 : Hasil Uji Heterokedastisitas



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kuisisioner Penelitian
Lampiran 2	: Data Tabulasi Responden
Lampiran 3	: Hasil Uji Validitas
Lampiran 4	: Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 5	: Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran 6	: Hasil Output Analisis Regresi Linier Berganda
Lampiran 7	: Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nelayan adalah orang yang mata pencaharian utama dan usahanya menangkap ikan di laut. Di Indonesia nelayan biasa bermukim di daerah pinggir pantai atau pesisir laut (Wati dan primyastanto, 2018: 20). Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya para nelayan bergantung pada hasil yang didapat pada saat mencari ikan di laut. Tingkat pendapatan nelayan dilihat dari hasil tangkapan yang didapatnya, banyaknya hasil tangkapan dapat juga menggambarkan besarnya pendapatan yang akan diperoleh nelayan. Dengan demikian untuk memenuhi kebutuhan keluarga nelayan tergantung pada hasil yang akan di dapat setelah mencari ikan.

Indonesia memiliki laut yang dapat dikelola sebesar 5,8 juta km² dan memiliki potensi serta keanekaragaman sumber daya kelautan dan perikanan yang sangat besar (Kartika, 2017). Dengan potensi sektor perikanan yang besar, seharusnya nelayan sebagai penggerak utama dari sektor perikanan mampu memenuhi kebutuhan hidup. Akan tetapi, kenyataannya banyak permasalahan dalam pembangunan di wilayah pesisir dan lautan. Pada saat sumber daya ikan melimpah maka mereka akan mendapat keuntungan yang besar dari penangkapan, budidaya, dan olahan tradisonal. Tetapi sebaliknya jika musim paceklik atau gagal panen nelayan tidak memiliki pendapatan untuk memenuhi kehidupannya.

Dari data yang didapat dari Bapak Saiman Saifullah selaku ketua dari Koperasi Perikanan Mina Usaha didesa Jetis yang berada di kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap, pada tahun 2019 terdapat 287 nelayan. Sejak tahun 1995 desa Jetis sudah terkenal dengan hasil nelayannya yang berupa udang rebon yang nantinya akan diolah menjadi terasi atau dijadikan abon udang. Seiring berjalannya waktu para nelayan yang awalnya menggunakan alat pancing seadanya atau disebut dengan nelayan tradisional untuk menangkap rebon kini mulai beralih ke nelayan tengah menggunakan kapal dan jaring dengan hasil yang di tangkap berupa ikan dan cumi-cumi. Untuk

mencukupi kebutuhan keluarga para istri nelayan membantu berjualan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI), untuk mengatasi musim paceklik yang sering dialami para nelayan ataupun beralih menjadi petani untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Jetis Kecamatan Nusawungu tahun 2019 mampu melebihi target. Berdasarkan target yang Pemerintah Kabupaten Cilacap melalui Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap dan Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Cilacap, target PAD TPI Jetis pada tahun 2019 lalu mencapai Rp 20 miliar. Hingga akhir tahun 2019 mampu terealisasi Rp 23,5 miliar. Pencapaian tersebut juga naik Rp 200 juta dibandingkan tahun 2018 yang hanya mencapai Rp 21 miliar, ujar Ketua TPI Jetis, Marimun Maryogi. Sudah lima tahun ini, dari beberapa TPI di Cilacap, target PAD TPI Jetis menduduki peringkat satu di Cilacap. Selain itu, tiap tahun selalu meningkat, sambung dia. Dalam melakukan kegiatan nelayan setiap hari biasanya nelayan mendapatkan hasil sekitar Rp. 1.000.000 hingga Rp. 2.000.000 dalam sekali melaut. Dengan hasil yang di dapat biasanya berupa ikan layur, ikan kembung/ikan tongkol (Radar Banyumas, 14 Januari 2020).

Table 1.1
Data Pendapatan Pertahun Nelayan TPI “Mina Usaha”
Desa Jetis Kecamatan Nusawungu

No.	Tahun	Jumlah
1.	2017	Rp. 20.364.376.500
2.	2018	Rp. 21.021.841.000
3.	2019	Rp. 23.510.895.000

Sumber: Laporan tahunan TPI “Mina Usaha” Desa Jetis

Dari data diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan pendapatan yang sangat signifikan setiap tahunnya. Akan tetapi, berdasarkan wawancara dengan bapak Marimun Maryogi selaku ketua TPI Mina Usaha di Desa Jetis mengatakan bahwa setiap tahunnya jumlah nelayan baru juga pasti semakin meningkat. Penyebab peningkatan jumlah nelayan juga dikarenakan melihat

beberapa nelayan yang mendapatkan hasil yang bisa memenuhi kebutuhan keluarganya. Dengan adanya peningkatan pendapatan nelayan pertahun dan jumlah nelayan yang pasti meningkat setiap tahunnya menunjukkan bahwa belum tentu pendapatan nelayan juga meningkat.

Dengan hasil pendapatan nelayan yang tidak menentu atau biasanya mereka mengatakan mengadu nasib di laut. Dengan adanya faktor modal, teknologi dan jarak tempuh melaut yang kemungkinan menjadi penyebab pendapatan nelayan tidak menentu. Terkadang ada yang mendapatkan hasil tangkapan yang berlimpah dan ada juga yang mendapat hasil tangkapan sedikit atau bahkan tidak mendapatkan hasil tangkapan atau pulang dengan tangan kosong. Karena untuk sekali melaut para nelayan dihadapkan dengan beberapa faktor seperti cuaca yang sangat jelas sering mempengaruhi hasil yang di dapat nelayan. Selain faktor cuaca yang tidak menentu nelayan juga dihadapkan dengan faktor besar kecilnya modal yang akan dikeluarkan untuk sekali melaut dan teknologi yang akan dibutuhkan. Dengan menentukan besar kecilnya modal yang akan dikeluarkan nelayan dapat memperkirakan jarak tempuh melaut untuk mencari ikan di laut lepas. Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil pendapatan nelayan yang ada di Desa Jetis Kecamatan Nusawungu.

Berdasarkan penjelasan di atas sejalan dengan pendapat Salim, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan meliputi sektor sosial dan ekonomi yang terdiri dari besarnya modal, tenaga kerja, jarak tempuh melaut dan pengalaman (Indra dkk, 2017). Sebagaimana penelitian yang dilakukan Awalia menyatakan bahwa modal kerja, pengalaman, teknologi, jarak tempuh, dan pendidikan secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan nelayan (Herlina, 2017).

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut dan dalam rangka meningkatkan pendapatan nelayan di Desa Jetis, maka perlu diverifikasi sejauhmana tingkat keefektifan faktor modal, teknologi dan jarak tempuh melaut dapat mendorong peningkatan pendapatan nelayan, dan faktor-faktor apa yang paling dominan. Penelitian ini akan mengambil sampel pada salah

satu Desa Jetis yang di anggap dapat mewakili populasi nelayan di kecamatan Nusawungu karena di desa tersebut terdapat banyak nelayan, oleh karena itu penulis tertarik memilih judul: **“Analisis Faktor Modal, Teknologi dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan (studi kasus di Desa Jetis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan yang didapat nelayan tidak menentu dikarenakan beberapa faktor.
2. Faktor modal, teknologi dan jarak tempuh melaut yang kemungkinan menjadi penyebab pendapatan tidak menentu.
3. Upaya pemenuhan kebutuhan rumah tangga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian yang telah di ungkapkan, maka permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh faktor modal terhadap pendapatan nelayan dalam mencari ikan di Pantai Jetis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap?
2. Apakah terdapat pengaruh faktor teknologi terhadap pendapatan nelayan dalam mencari ikan di Pantai Jetis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap?
3. Apakah terdapat pengaruh faktor jarak tempuh melaut terhadap pendapatan nelayan dalam mencari ikan di Pantai Jetis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap?
4. Apakah terdapat pengaruh faktor modal, teknologi, dan jarak tempuh melaut baik secara simultan ataupun secara parsial terhadap pendapatan

nelayan dalam mencari ikan di Pantai Jetis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai peneliti ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh modal terhadap pendapatan nelayan di Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu.
2. Untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap pendapatan nelayan di Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu.
3. Untuk mengetahui pengaruh jarak tempuh melaut terhadap pendapatan nelayan di di Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu.
4. Untuk menganalisis modal, teknologi, dan jarak tempuh melaut secara bersama berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan di Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah kajian pustaka dan kerangka teori yang terdiri dari tiga pokok bahasan. Pokok bahasan yang pertama yaitu kajian pustaka–meliputi teori tentang kategorisasi nelayan dan pendapatan nelayan. Kedua adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan dan ketiga adalah hipotesis.

BAB III yaitu metode penelitian yang terdiri dari jenis dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, metode analisis data, dan uji regresi.

BAB IV yaitu penyajian data dan analisis data yang berisi gambaran pendapatan nelayan di Desa Jetis. gambaran umum lokasi penelitian, jumlah penduduk, status perkainan, kondisi demografi nelayan (jumlah, gender, umur), kondisi sosial ekonomi nelayan (tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan). Gambaran pendapatan nelayan meliputi faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan Analisis data meliputi analisis pengaruh modal, teknologi, dan jarak tempuh melaut terhadap pendapatan nelayan di Desa Jetis.

BAB V adalah penutup. Pada bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor modal, teknologi, dan jarak tempuh melaut baik secara parsial maupun simultan terhadap pendapatan nelayan yang berada di desa Jetis kecamatan Nusawungu. Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

Ada pengaruh secara parsial variabel faktor modal terhadap pendapatan nelayan di des Jetis yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,144 > 1,99394$) dengan tingkat signifikansi 0,002 kurang dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,233. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa faktor modal berpengaruh terhadap pendapatan nelayan, diterima. Hal ini berarti faktor modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan di desa Jetis kecamatan Nusawungu.

Ada pengaruh secara parsial variabel faktor teknologi terhadap pendapatan nelayan di desa Jetis yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,345 > 1,99394$) dengan tingkat signifikansi 0,001 kurang dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,358. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa faktor teknologi berpengaruh terhadap pendapatan nelayan, diterima. Hal ini berarti faktor teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan di desa Jetis kecamatan Nusawungu.

Ada pengaruh secara parsial variabel faktor jarak tempuh melaut terhadap pendapatan nelayan di desa Jetis yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,129 > 1,99394$) dengan tingkat signifikansi 0,003 kurang dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,231. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa faktor jarak tempuh melaut berpengaruh terhadap pendapatan nelayan, diterima. Hal ini berarti faktor jarak tempuh

melaut berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan di desa Jetis kecamatan Nusawungu.

Ada pengaruh secara simultan variabel faktor modal, teknologi, dan jarak tempuh melaut terhadap pendapatan nelayan di desa Jetis kecamatan Nusawungu yang dibuktikan dengan nilai ($F_{hitung} 10,224 > F_{tabel} 273$) dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa faktor modal, teknologi, dan jarak tempuh melaut terhadap pendapatan nelayan, diterima. Hal ini berarti faktor modal, teknologi, dan jarak tempuh melaut berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan di desa Jetis kecamatan Nusawungu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan. Adapun saran-saran tersebut antara lain yaitu:

1. Untuk meningkatkan pendapatan nelayan diharapkan kepada pihak yang terkait memberikan bantuan dalam bentuk tambahan modal kepada nelayan karena modal sangat berperan penting dalam peningkatan pendapatan nelayan.
2. Untuk meningkatkan pendapatan bagi nelayan pihak pemerintah ataupun swasta harus mengarahkan nelayan dalam hal cara penggunaan teknologi dibidang penangkapan baik itu secara kualitas maupun kuantitasnya. Sehingga pendapatan yang diperoleh nelayan mengalami peningkatan.
3. Untuk meningkatkan pendapatan nelayan diharapkan sebelum melakukan penangkapan melakukan pertimbangan jarak tempuh melaut yang lebih matang lagi agar pendapatan meningkat.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah saya lakukan untuk melihat faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan pendapatan nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Sri Rezky. 2018. Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Teknologi terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, Makassar, Skripsi UIN Alauddin Makasar.
- Arikunto, S. (1985). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, Irianton dkk. 2005. *Aplikasi Statistika dalam Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Bugin, Burhan. 2005. *Metode Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta, Kencana.
- Dahar, Darmiati. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato", Dalam *Jurnal Agropolitan, Vol 3 No 3 November 2016*.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang.
- Hardiansyah, Irzam. 2004. *Teori dan Soal Computer Networking (Jaringan Computer)*, Jakarta, Erlangga.
- Hartono, Budi. 2016. *Prinsip Analisis Ekonomi (teori dan aplikasi dibidang peternakan)*, Malang, UB Press
- Herlina, 2017. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Dengan Penguatan Pengalaman Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Nelayan Mattiro Ujung Kabupaten Pangkep), Skripsi UIN Alauddin Makasar.
- Huda, Nurul. 2008. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis*, Jakarta, Kencana.
- Indara, Sofyan R Dkk. 2017, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo*, dalam *Jurnal AGRINESIA Vol. 2 No. 1*.
- Kartika. 2017. "Nelayan Indonesia Mandiri dan Sejahtera, Laut dan Ikan tetap Lestari. Dapat Terwujud?". 12 Agustus 2017
- Kuncoro, M. (2007). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: YKPN.
- Kusnadi. 2002. *Konflik Sosial Nelayan Kemiskinan dan Perebutan Sumber Daya Perikanan*, Yogyakarta, LKiS.

- Listiawati. 2016. *Pertumbuhan dan Pendidikan Ekonomi Islam: Analisis Kesejahteraan*, Jakarta, Kencana.
- Manan, Abdul. 2016, *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta, Kencana.
- Prakoso, Jati. 2013. “Peranan Tenaga Kerja, Modal, Dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang”, Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Purnomo, Rochmat Aldi. 2017, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, Ponorogo, CV. Wade Group.
- Radar Banyumas. 2020 “PAD TPI Jetis Sentuh 23,5 M”. 14 Januari 2020
- Rahim, Abdul Rauf. 2019. *Kumpulan Artikel Kesehatan Masyarakat di Daerah Terpencil, Perbatasan, dan Kepulauan*, Yogyakarta, LeutikaPrio.
- Riyanto, Slamet & Hatmawan, Aglis Andhita. 2020, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, Yogyakarta, Deepublish.
- Ruswanti, Reni. 2019, *Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kelurahan Pangali-Ali Kecamatan Banggae Kabupaten Majene*, dalam *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian* Volume 5.
- Santoso. 2001. *Statistik Multivariant*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Subandriyo. 2016. *Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap Pendapatan Petani Kakao di kabupaten Jayapura*, Yogyakarta, Deepublish.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Kencana.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Isna, Alizar & Wanto . 2013. *Analisis Data Kuantitatif Panduan Praktis Untuk Penelitian Sosial: Dilengkapi Dengan Analisis Regresi Nominal Dan Ordinal*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suryani dan Hendrayani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang. Manajemen dan Ekonomi*, Jakarta, Kencana.
- Suyono. 2018, *Analisis Regresi untuk Peneliyian*, Yogyakarta, Deepublish.

Wati, Lina Asmara & Primyastanto, Mimit. 2018. *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern: Teori dan Aplikasinya*. Malang: UB Press.

Zamzam, Fakhry dan Aravik, Havis. 2020. *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*, Yogyakarta, Deepublish.

